



Press release

Urban Transport Talks Seri 2: Masa Depan Transportasi Publik Indonesia

Integrasi antar moda transportasi publik, kunci penting menarik minat masyarakat untuk menggunakan transportasi publik

Jakarta, 13 Juli 2022 - Perencanaan transportasi perkotaan yang lebih berpihak pada kendaraan bermotor pribadi, mengakibatkan tingginya ketergantungan pada penggunaan kendaraan bermotor pribadi, dan berdampak pada pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor pribadi yang tidak terkendali, serta tidak adanya prioritas pembangunan transportasi publik, jalur pejalan kaki, dan pesepeda.

Untuk mendorong lebih banyak kota-kota di Indonesia yang memulai reformasi sistem transportasi perkotaan dan meningkatkan wawasan dan kapasitas mahasiswa/i di bidang perkotaan tentang transportasi berkelanjutan, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) Indonesia didukung oleh UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT), ClimateWorks Foundation (CWF), serta Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit GmbH (GIZ) menyelenggarakan rangkaian acara bertajuk **“Sustainable Transport Event 2022”** yang dimulai pada bulan Juni 2022 hingga September 2022.

Rangkaian kegiatan **“Sustainable Transport Event 2022”** akan diawali dengan *hybrid seminar* bertema **“Urban Transport Talks”** yang akan membahas topik-topik mengenai transportasi berkelanjutan dengan mendatangkan narasumber yang kompeten di bidangnya. Dengan format interaktif, “Urban Transport Talks” akan disiarkan juga melalui kanal YouTube Kementerian Perhubungan dan ITDP Indonesia dan dibuka untuk publik.

Urban Transport Talks akan diselenggarakan di 3 kampus dengan fakultas atau jurusan yang fokus di bidang transportasi di antaranya: Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD), Institut Transportasi dan Logistik Trisakti (ITL Trisakti), dan Institut Teknologi Bandung (ITB)*.

**masih dalam konfirmasi*

Mencetak Perencana Transportasi Masa Depan di ITL - Trisakti yang Menganut Prinsip-Prinsip Transportasi Berkelanjutan

Pada tahun 2008, sekitar 50% komuter di Metropolitan Jakarta menggunakan transportasi rendah karbon, khususnya transportasi publik (SITRAMP, 2002). Sayangnya, saat ini angka tersebut turun hingga mencapai 10% saja (JUTPI, 2018). Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh aksesibilitas transportasi publik yang rendah, sistem pengumpan transportasi publik (*feeder*) berkualitas buruk, dan kenyamanan serta keterjangkauan moda bermotor pribadi seperti sepeda motor.

Dengan lebih banyak kendaraan bermotor pribadi di jalan, kemacetan ikut meningkat dan emisi gas rumah kaca (GRK) meroket serta kerugian ekonomi akibat kemacetan jalan yang mencapai USD 9 miliar per tahun (JUTPI, 2018). Di gelaran yang kedua, Urban Transport Talks mengangkat tema “Masa Depan Transportasi Publik di Indonesia” yang diselenggarakan di Auditorium Institut Transportasi & Logistik (ITL) - Trisakti yang menekankan pentingnya integrasi transportasi publik termasuk di dalamnya; integrasi infrastruktur,



kelembagaan, tarif serta informasi. Integrasi, selain menurunkan waktu tempuh penumpang dan mempermudah akses, juga meningkatkan jumlah warga yang terlayani transportasi publik, dan dapat menarik pengguna kendaraan bermotor pribadi untuk beralih ke transportasi publik.

Urban Transport Talks Seri 2: “Masa Depan Transportasi Publik di Indonesia”, dibuka dengan *keynote speaker* dari Bapak Dr. Ir. Langas Denny Siahaan, MStr, APU selaku Dekan Fakultas Sistem Transportasi dan Logistik ITL Trisakti. Dalam paparannya, beliau menjelaskan bahwa kualitas transportasi harus menyediakan kenyamanan dan kemudahan bagi para penumpangnya, hal ini perlunya campur tangan dari pemerintah yang berkewajiban membangun infrastruktur, memberikan subsidi kepada masyarakat serta menyusun regulasi.

Mizandaru Wicaksono, Sr. Transport Associate ITDP Indonesia melanjutkan sesi presentasi dengan materi bertajuk “*Integrasi: Masa Depan Transportasi Publik?*”. Dalam presentasinya, Mizan menggambarkan ragam pengguna transportasi publik dengan berbagai tujuan dan kebutuhan. “Berbagai pengalaman para pengguna ini yang seharusnya diakomodasi dalam merencanakan sistem transportasi publik di kota. Bagaimana mereka memulai perjalanan dari rumah hingga ke tujuan akhirnya,” papar Mizan. Untuk menyokong sistem transportasi utama, perlu dipastikan adanya fasilitas pejalan kaki dan sistem pengumpulan yang berkualitas baik, juga dengan adanya sistem tiket yang terintegrasi untuk memudahkan proses transfer antarmoda. Menurut Mizan, ada dua kunci integrasi yaitu, konsisten dan terintegrasi dari *first mile* hingga *last mile*, serta kolaborasi antar pemangku kepentingan guna mencapai tujuan bersama.

Acara dilanjutkan oleh Adriansyah Yasin, Co-founder Forum Diskusi Transportasi Jakarta (FDTJ) dengan presentasi bertajuk “Integrasi Informasi, Kunci dari segala Integrasi Transportasi?”. Adriansyah menceritakan pengalamannya sebagai pengguna transportasi publik dengan sistem penunjuk arah dan informasi yang terbatas. “Informasi sering dianggap remeh keberadaannya dengan menyediakan papan informasi ala kadarnya. Padahal, kunci dari *passenger experience* yang baik adalah informasi yang konsisten dan terintegrasi,” ujarnya. Adriansyah kemudian menceritakan hasil dari kegundahannya, dengan membentuk komunitas Forum Diskusi Transportasi Jakarta (FDTJ) yang memasang informasi penunjuk arah di stasiun transportasi publik bermodalkan kertas A3 yang dilaminating hingga akhirnya mengerjakan proyek *wayfinding* di Jalan Sudirman Jakarta dan berhasil mendorong disahkannya Keputusan Gubernur No. 31 Tahun 2022 tentang Pedoman Sistem Informasi Penunjuk Arah (Wayfinding).

Sesi Urban Transport Talks Seri 2: “Masa Depan Transportasi Publik di Indonesia” dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dimoderatori oleh Ibu Nursery Nasution, selaku Dosen & Kepala Bidang Kerjasama ITL Trisakti di mana para mahasiswa/i ITL - Trisakti memberikan pertanyaan yang sangat menarik terkait integrasi transportasi publik. Bahkan para peserta dari luar Jakarta yang bergabung lewat kanal YouTube ikut mengajukan pertanyaan kepada para pembicara. Acara ditutup dengan pemberian kartu Jak Lingko kepada mahasiswa/i penanya terbaik. Anda dapat menyaksikan kembali tayangan Urban Transport Talks Seri 2: “Masa Depan Transportasi Publik di Indonesia” di YouTube Translog Trisakti dan ITDP Indonesia.

Nantikan Urban Transport Talks Seri 3: “Bukan Jakarta”, di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada bulan September 2022.



Dokumentasi



Dokumentasi lebih lengkap dapat diakses [di sini](#).

=====

Narahubung

Naura Fadhilla | Communications Associate, ITDP Indonesia | naura.fadhilla@itdp.org / +62 822-4078-6676

Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) adalah lembaga nonprofit dengan keahlian teknis untuk mengakselerasi pertumbuhan transportasi berkelanjutan dan perkembangan perkotaan di seluruh dunia. Melalui asistensi transportasi berkelanjutan, pembuatan kebijakan dan publikasi penelitian, kami bekerja untuk mengurangi emisi karbon, menambahkan inklusi sosial dan meningkatkan kualitas hidup warga perkotaan.

www.itdp-indonesia.org | facebook.com/ITDPIndonesia | [Twitter & Instagram: @itdpindonesia](https://twitter.com/itdpindonesia)

